

BAB IV
ANALISIS NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
EXTRAKULIKULER PRAMUKA Di MTS. DARUL HASANAH GENUK
SEMARANG

A. Gambaran Umum MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

1. Tinjauan Historis

MTs. Darul Hasanah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Hasanah, yaitu sebuah Yayasan Pendidikan Islam yang di bentuk dari umat untuk kepentingan umat Yayasan ini berdiri di atas tanah yang merupakan Wakaf dari Bapak H.Sakroni yang diwakilkan oleh anaknya Bapak H. Sihabudin. MTs. Darul Hasanah didirikan Pada tahun 1997 sebagai respon positif adanya keinginan masyarakat untuk mendirikan suatu lembaga pendidik setelah sekolah dasar yang bercirikan Islam tanpa mengesampingkan pendidikan layaknya pendidikan umum di sekolah lain.

Pada waktu berdirinya MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang hanya mempunyai 36 peserta didik yang terdiri dari 21 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pada saat berdiri MTs. Darul Hasanah sangat minim sarana prasarananya, madrasahnyanya hanya memiliki 2 ruang kelas.

Yayasan dengan dukungan masyarakat sekitar berusaha meningkatkan sumber daya manusia khususnya masyarakat sekitar yang berada di daerah pinggiran kota semarang, maka dicapailah kesepakatan sejumlah tokoh masyarakat Banjardowo untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat SMP pada tahun 1997 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Darul Hasanah.¹

2. Profil MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

Nama Sekolah : MTs. Darul Hasanah
No Statistik : 212337409018

¹Dokumen MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang tahun 2012

Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Semarang
Kecamatan	: Genuk
Desa/Kelurahan	: Banjardowo
Jalan	: Wolter monginsidi No. 53
Kode Pos	: 50117
Telephon	: 024 6591769
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: B Diakui
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1997
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	
- Jarak ke Pusat Kecamatan	: 2 Km
- Jarak ke Pusat Otda	
- Jarak ke Pusat Lintasan	: Kecamatan
Organisasi Penyelenggara	: Swasta ²

3. Letak Geografis

MTs. Darul Hasanah terletak di wilayah RT 03 RW II Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang dengan luas tanah kurang lebih 2300 M dan luas bangunan kurang lebih 1000 M. MTs. Darul Hasanah berada di wilayah pemukiman penduduk yang hampir 99% penduduknya beragama Islam, jarak antara madrasah dengan rumah penduduk kurang lebih 5 meter.

Dahulunya lingkungan Darul Hasanah berupa ladang yang sangat lebat, karena masih sedikit penduduknya, tanah yang sebagian kecil wakaf

² Documen MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang Tahun 2012

dari keluarga besar H. Sahroni dikembangkan lembaga taman pendidikan Qur'an kemudian berdiri Madrasah Diniyah, Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar Islam, dan Madrasah Tsanawiyah.

MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh siswa karena dipenjurur jalan raya Genuk Pedurungan. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan SDI Darul Falah dan mushola yang masih berada dalam satu yayasan Darul Hasanah.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Desa Banjardowo Genuk Semarang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya Genuk-Semarang
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan poliklinik Asy-Syifa yang juga masih berada dalam satu yayasan dengan MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang³

4. Visi, Misi, Moto dan Falsafah

Visi:

Terwujudnya anak didik yang mampu memahami Islam secara benar dan berkarya untuk Islam

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna mencapai prestasi akademik dan non akademik
- b. Menjadikan anak didik yang lurus akidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaknya.
- c. Membentuk karakter anak didik yang Islami dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

Motto:

Tiada hari tanpa mengadakan perubahan dan memberikan pelayanan yang terbaik, profesional, kepada siswa dan orang tua siswa.

³ Dokumen MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang 2012

Falsafah:

Kerja hanya mewujudkan pengabdian kepada Allah S.W.T semata

5. Susunan Organisasi Sekolah

Setiap organisasi maupun lembaga mempunyai struktur organisasi yang mengendalikannya. Begitu juga dengan MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang mempunyai susunan organisasi yang bertanggung jawab keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di MTs tersebut. Adapun susunan organisasi MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang sebagai berikut:

Tabel I
Susunan Organisasi MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Kustari M, S.H.I.	S1	Ka.Mad & Guru
2	Marjuki, S.Ag.	S1	Komite Sklh. Waka Mad. Waka Sis & Guru
3	Siti Maryatun, M.Pd.	S2	Pengelola Perpus & Guru
4	Mastur Hasyim, S.Pd.	S1	PJB Lab Fisika, Wali kelas VIII B & Guru
5	Nur Hayati, M.Si.	S2	PJB Lab Biologi & Guru
6	Hasan Asari, S.Pd.	S1	PJB Lab Komputer, Wali kelas VII A & Guru
7	Hidayati, S.Pd.	S1	Waka Kurikulum & Guru
8	Rumaniah, S.Pd.	S1	Wali Kelas VII B & Guru
9	Ahmad Machruz, S.Pd.I	S1	Wali Kelas VIII A & Guru
10	Halimah, S.Pd	S1	Wali Kelas IX A & Guru
11	Eni Prastyowati, S.Pd	S1	Wali kelas IX B & Guru
12	Ali Khoiron, S.Pd.I	S1	Guru
13	M. Sholeh, S.Ag.	S1	Guru
14	M. Haris, S.Ag.	S1	Guru
15	Ali Kasmiran, S.Pd.I.	S1	Guru

16	M. Ajib		Guru
17	Siti Nursiyati	D1	Tata Usaha

Tabel I diambil dari dokumentasi MTs. Darul Hasanah

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang sebanyak 16 orang 10 di antaranya Bapak Guru dan 6 Ibu guru. Tenaga Pendidik tidak hanya berasal dari Semarang, akan tetapi ada juga yang berasal dari luar Semarang, seperti Demak dan Jepara, adapun nama-nama guru beserta mata pelajaran yang diampu terdapat dalam tabel berikut ini:

TABEL II
KEADAAN GURU

No	Nama Guru	TTL	Masa Kerja	Bidang Studi
1	Kustari M, S.H.I.	Semarang, 03-03-1975	9 tahun	Bahasa Arab
2	Marjuki, S.Ag.	Demak, 09- 07-1971	14 tahun	Nahwu Shorof, Aqidah akhlak
3	Hidayati, S.Pd.	SMG, 09- 09-1976	14 tahun	Matematika
4	Romaniah, S.Pd.	SMG, 28- 09-76	14 tahun	Matematika
5	Nur Hayati, M.Si.	SMG, 25- 11-1977	10 tahun	Bahasa Jawa
6	Halimah, S.Pd	Demak, 15- 09-1978	9 tahun	Bahasa Indonesia
7	Ali Khoiron, S.Pd.I	Demak, 07- 07-1967	14 tahun	Fiqih
8	Siti Maryatun, M.Pd.	SMG, 11-	8 tahun	PKN,IPS

		06-1958		
9	Mastur Hasyim, S.Pd.	Jepara, 08- 12-1965	6 tahun	IPA
10	Eni Prastyowati, S.Pd	SMG, 16- 01-1981	10 tahun	Bahasa Inggris
11	Ahmad Machruz, S.Pd.I	Demak, 17- 09-1978	5 tahun	Al-Qur'an Hadits,SKI,Tahfid,Fiqih
12	M. Sholeh, S.Ag.	Demak, 01- 02-1969	11 tahun	IPS
13	M. Haris, S.Ag.	Demak, 26- 05-1971	10 tahun	KTK, IPS
14	Hasan Asari, S.Pd.	SMG, 15- 10-1980	7 tahun	TIK
15	Ali Kasmiran, S.Pd.I.	SMG, 12- 04-1985	6 tahun	Penjaskes, SKI, BK
16	M.Ajib	SMG,	3 tahun	

Tabel II diambil dari dokumen MTs. Darul Hasanah

b. Keadaan Karyawan

Keberadaan karyawan disuatu lembaga pendidikan sangat penting sekali untuk keberhasilan administrasi maupun kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan. Disamping tugas utamanya sebagai administrator, karyawan dalam lembaga pendidikan juga bertugas untuk kesuksesan kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung.

Adapun karyawan yang dimiliki oleh MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang adalah 1 laki-laki dan 2 perempuan adapun rinciannya sebagai berikut:

TABEL III
KEADAAN KARYAWAN

No	Nama	Masa Kerja	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Nursiyati	14 tahun	D1	Tata usaha
2.	Tugiyem	14 tahun	SLTP	Kebersihan
3.	Aman	14 tahun	SLTP	Keberihan, parkir

Tabel III diambil dari Dokumen Sekolah

c. Keadaan Peserta didik

Peserta didik di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang berjumlah 213 siswa yang terdiri dari 97 Siswa dan 116 siswi dengan data perkelas sebagai berikut:

TABEL IV
KEADAAN PESERTA DIDIK

Tahun ajaran 2012-2013

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1.	VII	58	2 kelas
2.	VIII	69	2 kelas
3.	IX	86	2 kelas

Tabel IV diambil dari dokumen Madrasah

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang bagi terlaksananya suatu organisasi ataupun lembaga. Dalam hal ini adalah sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan. Jika sarana dan prasarana itu memadai dan layak untuk digunakan maka dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik. Namun apabila sarana dan prasarannya tidak memadai maka kegiatan belajar mengajar akan terganggu.

MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai berikut tabel sarana dan prasarana di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang:

TABEL V
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Nama	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Bangunan/gedung	Ada	Baik	Milik sendiri
2.	Ruang tamu	1 Ruang	Baik	Milik sendiri
3.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik	Milik sendiri
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik	Milik sendiri
5.	Ruang TU	1 Ruang	Baik	Milik sendiri
6.	Ruang Kelas	6 Kelas	Baik	Milik sendiri
7.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik	Milik sendiri
8.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik	Milik Yayasan digunakan dengan MI
9.	Mushola	1	Baik	Milik Yayasan
10.	Lapangan Upacara	1	Baik	Milik sendiri
11.	Tempat parkir	1	Baik	Milik sendiri
12.	Kamar Mandi Guru	1	Baik	Milik sendiri
13.	Kamar Mandi Murid	2	Baik	Milik sendiri
14.	Lab. Komputer	1 Ruangan	Baik	Milik sendiri
15.	Printer	3 Buah	Baik	Milik sendiri
16.	Papan tulis & white board	6 Buah	Baik	Tiap kelas ada
17.	Maja kursi siswa	Ada	Baik	Milik sendiri
18.	Almari kelas	6 buah	Baik	Tiap kelas ada
19.	LCD	6 buah	Baik	Tiap kelas ada
20.	Kipas Angin	7 buah	Baik	Tiap kelas ada
21.	Lapangan Olah Raga	1	Baik	Millik Warga

Tabel V diambil dari Dokumen Madrasah

8. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

Sebagai lembaga Pendidikan, MTs. Darul Hasanah memiliki beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diantaranya:⁴

a. Ta'lim Ahad pagi

Kegiatan yang akan memberikan kesejukan Rohani dan menyiramkan Imani, memberikan latihan kepada siswa bagaimana berbicara di depan orang banyak Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari minggu.

b. English Club dan Arabic Club

MTs. Darul Hasanah juga memberikan tempat bagi siswanya untuk mengasah kemampuan berbahasa terutama bahasa English dan bahasa Arab, sehingga generasi ini mampu bersaing kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan tidak ketinggalan zaman pelaksanaan kegiatan pada hari rabu setelah pulang sekolah.

c. Baca Tulis Al-Qur'an

Program kegiatan yang dilaksanakan setiap hari selasa ini merupakan program yang mengedepankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an, pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, dan bagaiman mengamalkan ajaran,tuntunanya yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pencak silat

Kegiatan ekstrakurikuler ini berguna melatih siswa untuk membela dan mempertahankan diri dari berbagai bentuk ancaman dan menumbuhkan mental pemberani kegiatan dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 16:00 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Gugusdepan MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada Tanggal 20 Oktober 2012 di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

e. Rehana

Ekstrakurikuler rehana yang diadakan setiap selesai sholat jum'at mampu mengajak para siswa untuk lebih mencintai Islam lewat alunan musik yang Islami serta menumbuhkan jiwa seni pada siswa.

f. Komputer

Agar siswa terbuka dengan teknologi dan mampu mengikuti perkembangan zaman dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah dengan jadwal yang telah di tentukan lewat kelas masing-masing.

g. Pramuka

MTs. Darul Hasanah memberikan kewajiban bagi para siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena menurut MTs. Darul Hasanah pramuka mampu mendidik siswa agar memiliki jiwa kedisiplinan, kebersamaan, kepemimpinan dan memiliki jiwa kemandirian yang diadakan setiap hari sabtu .⁵

B. Ekstakurikuler Pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

1. Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh MTs.Darul Hasanah Semarang sejak Madrasah ini didirikan sampai sekarang, kegiatan pramuka didirikan untuk membantu madrasah mewujudkan visi dan misi yang telah disusun. Tujuan pelaksanaan pramuka di MTs. Darul Hasanah:

- a. Menanamkan rasa tanggung jawab kepada Allah S.W.T
- b. Menumbukan jiwa kedisiplinan, kebersamaan, kepemimpinan dan kemandirian pada siswa.

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Gugusdepan MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada Tanggal 20 Oktober 2012 di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

c. Menumbuhkan jiwa patriot yang mampu membela Bangsa dan Agama.⁶

2. Materi atau Kurikulum Ekstrakurikuler Pramuka

Sesuai dengan tujuan di atas maka materi yang disusun oleh pembina harus mampu mencangkup dari tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang kepramukaan disebutkan dalam Pasal 8 ayat 1 nilai kepramukaan merupakan inti kurikulum pendidikan kepramukaan.⁷

Jadi dari pasal 8 ayat 1 diatas menjelaskan inti kurikulum kepramukaan ada pada nilai kepramukaan, nilai kepramukaan itu sendiri terletak pada Dasadarma. Kurikulum kepramukaan tidak bersifat mengikat dan memaksa, akan tetapi kurikulum pramuka disesuaikan dengan kebutuhan pada gugus depan masing-masing dan tidak menyimpang dari nilai kepramukaan.

Terlepas dari itu semua MTs Darul Hasanah mampu menyusun terobosan baru yaitu perpaduan antara kurikulum pramuka yang sudah berlaku di pangkalan-pangkalan gugus depan dengan pendidikan agama Islam.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam jenjang kepramukaan pramuka penggalang terdiri dari 3 tingkat penggalang ramu, rakit dan terap dan di uji dengan SKU. Pada hal ini Darul Hasanah mengkolaborasikan jenjang tersebut dengan tahapan hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Kasmiran pembina Pramuka Di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada tanggal 13 November 2012.

⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta : 2010), hlm.8

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Kasmiran pembina Pramuka Di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada tanggal 13 November 2012.

Tabel VI
Materi Pramuka
MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

No	Materi Pokok	Materi	Target
1.	DISIPLIN & KETANGKASAN	PBB	Peserta dapat Mengetahui jenis aba-aba dan pelaksanaan gerakan di tempat (siap, istirahat, hormat, hadap, balik, lencang)
2.	PENGETAHUAN UMUM KEPRAMUKAAN	Tri Satya dan Dasa darma	Peserta hafal dan mengerti maksud yang terkandung dalam Tri Satya dan Dasa Darma
3.	SEMANGAT & PATRIOTISME	Lagu-Lagu Kebangsaan	Peserta mengetahui dan dapat menyanyikan lagu-lagu wajib dengan benar dan lagu-lagu yang berasal dari daerahnya masing-masing. Peserta berani tampil menyanyi lagu-lagu baik daerah / lagu anak-anak atau tampil menari baik daerah / tari kreasi sendiri
4.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Drak Bar	Peserta dapat membuat Drak bar, dengan simpul-simpul yang telah ditentukan
5.	TEHNIK KEPRAMUKAAN	Sandi	Peserta mengetahui macam-macam sandi dan tahu cara membuat dan membaca sandi

Tabel VI diambil dari Potongan Materi MTs. Darul Hasanah

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 15:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB sehingga selama satu semester kurang lebih sampai 20 kali pertemuan. Di waktu yang relatif singkat ini pembina dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan program kegiatan yang sudah disusun agar para siswa tidak jenuh dan mampu menyerap ilmu yang di berikan oleh pembina.

Materi kepramukaan diberikan dengan cara langsung, yaitu peserta didik diberikan materi berikut dengan praktek secara langsung dan dengan cara disisipkan dalam permainan-permainan yang telah direncanakan sebelumnya.⁹ Untuk memudahkan pembina dalam pelaksanaan, pembina membentuk dewan galang yaitu regu khusus yang ditunjuk oleh dan dilantik pembina untuk membantu pembina dalam pelaksanaan sekaligus sebagai pembelajara kepemimpinan bagi para anggota dewan galang.

Pramuka di MTs. Darul Hasanah memulai aktifitas kegiatan dengan sholat asar berjama'ah setelah itu berkumpul guna melaksanakan upacara pembukaan dengan pembacaan Asmaul Husna, setelah itu selama kurang lebih 15 menit peserta didik diajarkan baris berbaris yang dimaksudkan agar peserta berlatih disiplin dan kekompakan.

Kegiatan pemberian materi secara teori diberikan setelah baris berbaris dilaksanakan atau praktek secara langsung menyesuaikan materi, untuk menutup kegiatan dilaksanakan upacara penutupan yang akhirnya nanti pembina menjelaskan inti dari materi tersebut dan dengan dikaitkan oleh pendidikan Islam.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Kasmiran pembina Pramuka Di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada tanggal 13 November 2012.

AGENDA LATIHAN
PRAMUKA MTs, Darul Hasanah Genuk Semarang

No	Pertemuan Ke	Acara Latihan	Pukul
1	I	Sholat Asar	15:00 - 15:15
		Up. Pembukaan & membaca Asmaul Husnah	15:15 - 15:45
		PBB	15:45 - 16:00
		Materi menghafal Dasa darma bagi kelas VIII dan menghafal Tri satya VII	16:00 - 16:45
		Up. Penutupan	16:00 – 17:00
	II	Sholat Asar	15:00 - 15:15
		Up. Pembukaan & membaca Asmaul Husnah	15:15 - 15:45
		PBB	15:45 - 16:00
		Materi membuat drak bar bagi kelas VIII dan Materi Sandi VII	16:00 - 16:45
		Up. Penutupan	16:00 – 17:00

C. Analisis Nilai- nilai Pendidikan Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang

Dalam Bab ini peneliti akan langsung memaparkan mengenai nilai- nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Semarang.

Pendidikan kepramukaan yang kita kenal selama ini adalah pendidikan yang berorientasikan kepada wawasan kebangsaan sesuai dengan sejarah terbentuknya gerakan kepanduan, namun peneliti akan mengungkap lebih jauh dari sisi agama Islam. Terutama kegiatan kepramukaan yang berada di MTs.

Darul Hasanah Genuk Semarang, adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diuraikan adalah:

1. Nilai ketaatan

Ta'at berarti tunduk dan patuh untuk melaksanakan apa yang diperintakan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah S.W.T. Sifat taat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan itu sangat di perlukan dalam kehidupan beragama, bernegara, dan bermasyarakat.¹⁰

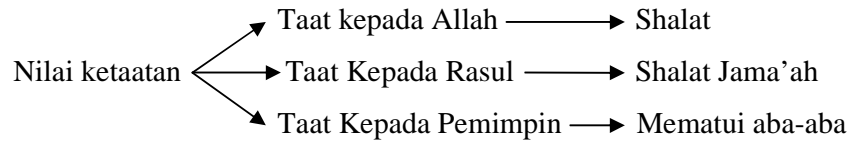
Sesuai dengan yang di bahas dalam bab II nilai ketaatan dan kepatuhan muncul dari dimensi hakikat penciptaan manusia yaitu sebagai kholifah dibumi sehingga seorang kholifah harus taat dan patuh kepada Allah S.W.T, Rasul Allah, dan taat kepada pemimpin kita. dalam Trisatya disebutkan tentang nilai ketaatan “Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....”¹¹

Taat kepada Allah dalam hal ini MTs. Darul Hasanah mengajak kepada para siswanya untuk sholat asar berjama'ah yang dilaksanakan sebelum kegiatan Pramuka. Dan penghayatan nilai ketaatan pada Allah juga tersirat dalam trisatya yang diucapkan selama kegiatan upacara berlangsung.

Berangkat dari pernyataan di atas bahwa dalam kegiatan pramuka memiliki nilai ketaatan yang konteknya taat kepada sorang pemimpin yaitu terletak pada kegiatan baris berbaris, pada kegiatan ini siswa harus taat kepada aba-aba seorang pemimpin, begitu juga dalam materi pembuatan drakbar, dan dalam kegiatan upacara baik upacara pembukaan maupun upacara penutupan.

¹⁰Multazam.dkk.*LKS Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: MGMP PAI Kota Semarang, 2009).hlm.25.

¹¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta : 2010), hlm.5



2. Nilai ketakwaan

Kata takwa berasal dari bahasa Arab, *Ittaqa-Yattaqi-Ittiqaan*, yang berarti takut. Lebih luas pengertian takwa adalah memelihara diri dari ancaman siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dapat dikatakan juga bahwa takwa adalah keinsyafan mengikuti dengan kepatuhan dan ketaatan, melaksanakan perintah-perintah Allah serta menjauhi larangan-larangan-Nya.¹²

Di antara ciri mereka yang takwa adalah beriman kepada yang ghaib, mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rizki, beriman kepada Al-Qur'an serta kitab samawi lainnya, dan keyakinan adanya kehidupan akhirat. Dalam Dasa darma, darma yang pertama disebutkan "Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa".¹³

Perwujudan nilai ketakwaan ini diterapkan oleh Pramuka MTs. Darul Hasanah sebelum upacara pembukaan yaitu sholat berjamaah dan pembacaan asma'ul husna yang dipimpin langsung oleh pembina.

Penanaman nilai ketakwaan terletak pada bagaiman seorang pembina mampu membiasakan sholat berjama'ah dan mengucapkan asma'ul husna kepada peserta didik sehingga peserta didik beribadah tidak dengan dari dorongan dari luar melainkan kesadaran akan dirinya sendiri.

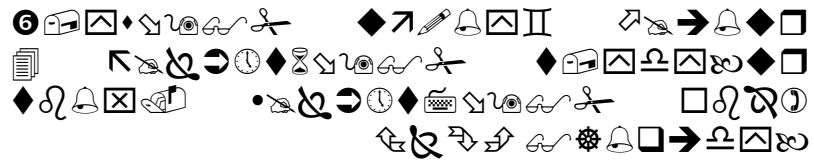
3. Nilai moral

Pada bab II sudah dijelaskan mengenai nilai moral yang terletak dalam dimensi moral yang memandang manusia memiliki potensi fitrah yaitu

¹² Abu Ahmadi dan Abdullah, *Kamus Pintar Agama Islam*, (Solo: Aneka, 1991), hlm. 227

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang...*, hlm.5

baik, indah dan benar. Dan kebenaran itu pasti akan menang sesuai dalam Al-Qur'an Surat Al-Israa ayat 81

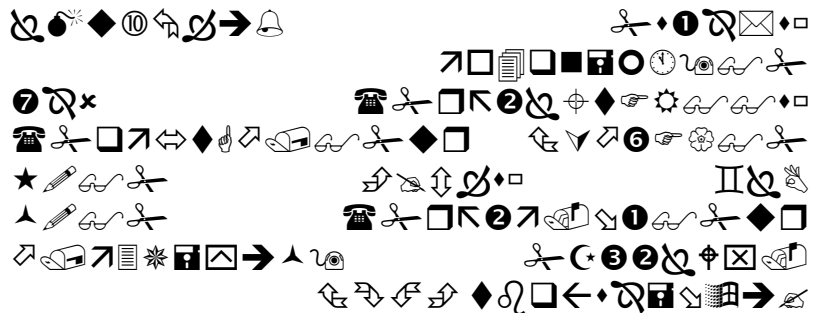


Dan katakanlah: "Yang benar Telah datang dan yang batil Telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.(Q.S. Al- Israa ayat 81).¹⁴

Di dalam Dasadarma pramuka tertulis nilai moral disebutkan pada darma ke sepuluh “Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan”. Pramuka yang berpangkalan di MTs. Darul Hasanah menerapkan nilai moral dalam kegiatan menghafalkan Dasadarma, dan menghafalkan trisatya. Pada kegiatan lain seperti permainan menyampaikan pesan yaitu permainan yang menyampaikan pesan secara berantai terhadap regunya masing-masing melalui bisikan, dalam permainan tersebut memuat nilai moral yaitu kejujuran di mana seorang anggota regu diajak untuk jujur dalam menyampaikan informasi tanpa harus mengurangi dan menambahi.

4. Nilai kemandirian

Nilai kemandirian ini mengacu pada dimensi perbedaan individu bahwa setiap manusia mengembangkan dirinya dengan potensi yang berbeda sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya. Nilai kemandirian juga di sebutkan dalam Al-qur'an surat al-jumuah ayat 10.



¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm.772

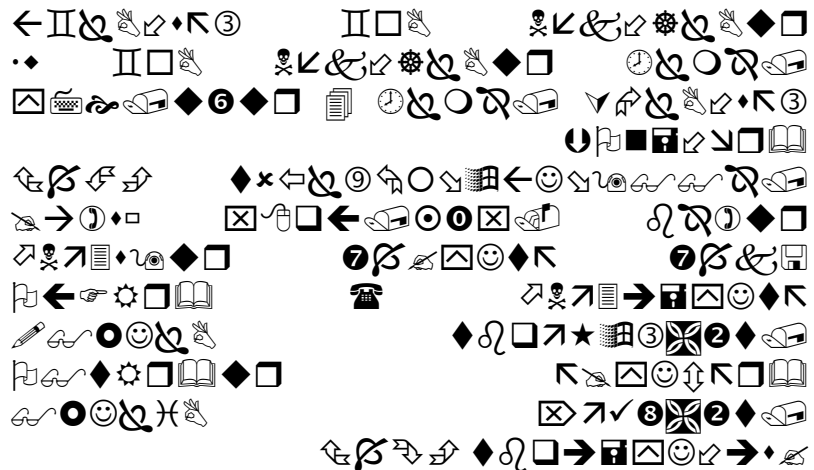
Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Q.S. Al-jumu'ah).¹⁵

Nilai moral tertuang dalam Dasadarma darma yang ke enam “Rajin, terampil dan gembira”¹⁶.

Perwujudan nilai kemandirian ini berada dalam kegiatan pemberian materi sandi kotak yaitu setelah siswa diberikan materi siswa diajarkan untuk mandiri mengerjakan sandi kotak, menghafalkan Trisatya dan Dasadarma siswa dituntut untuk menghafalkan trisatya secara mandiri dalam waktu yang sudah ditentukan, perwujudan kemandirian ini juga di laksanakan ketika dalam perkemahan yaitu siswa diajarkan untuk hidup mandiri di alam bebas.

5. Nilai toleransi

Diajarkan dalam agama Islam bahwa toleransi tidak hanya dengan sesama agama Islam akan tetapi toleransi juga diamalkan dengan sesama pemeluk agama Islam dalam surat Yunus ayat 40-41.



40.Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm.1489

¹⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang...*, hlm.5

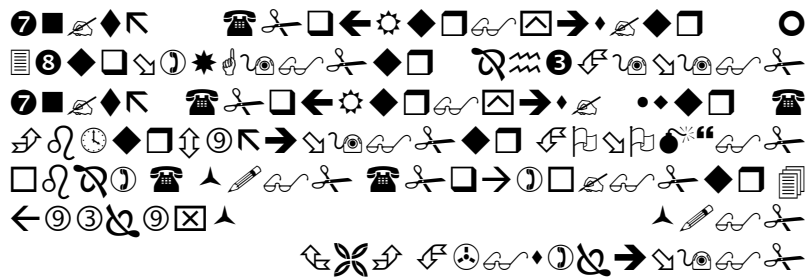
41. Jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang Aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".(Q.S. Yunus ayat 40-41)¹⁷

Dalam Dasadarma darma yang ke empat berbunyi “Patuh dan suka bermusyawarah”¹⁸ menyebutkan bahwa sikap toleransi dituangkan dalam musyawarah atau toleransi dengan pendapat orang lain. Dari uraian di atas MTs. Darul Hasanah mengajarkan sikap toleransi yang dilaksanakan dalam kegiatan pemberian materi sandi kotak dan pembuatan drakbar karena sebelum mengerjakan kelompok diberikan waktu untuk musyawarah terlebih dahulu dari musyawarah tersebut maka akan muncul pendapat- pendapat dari sesama anggota sehingga siswa diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain.

6. Nilai tolong menolong

Nilai tolong menolong juga tertuang dalam Dasadarma yang ke lima yaitu “Rela menolong dan tabah”¹⁹ jadi setiap diri pramuka diajarkan untuk memiliki sikap rela menolong dengan sesama.

Dijelaskan dalam bab II bahwa Al-qur,an juga menerangkan pada surat Al-maidah ayat 2.



¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm.566.

¹⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang...*, hlm.5

¹⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang...*, hlm.5

dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(Q.S. Surat al-maidah ayat 2)²⁰

Nilai tolong menolong diwujudkan dalam kegiatan bernyanyi dan tepuk-tepuk karena setiap regu dituntut untuk bisa membuat lagu dan tepuk yang nantinya ditirukan dengan siswa lain, dalam pembuatan drak bar harus saling tolong menolong jika pembuatan dilakukan sendirian akan lama dan sulit sehingga butuh kerjasama dan tolong menolong dengan sesama regu.

7. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab tentunya ditumbuhkan sejak dini, dalam Dasadarma kesembilan disebutkan “Bertanggung jawab dan dapat dipercaya”²¹ dari pengamalan Dasadarma yang ke sembilan dituangkan dalam kegiatan pembuatan drakbar ditanggung jawabkan kepada regu masing-masing untuk menyelesaikannya dan materi sandi kotak.

Serta pada Upacara pembukaan maupun penutupan para siswa yang tergabung dalam Dewan Galang diberi Tanggung jawab untuk menjadi petugas dalam kegiatan upacara.

8. Nilai kedisiplinan

Nilai kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan kepramukaan di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang pada waktu upacara bendera siswa di ajarkan untuk tenang dalam mengikuti upacara dan tidak boleh terlambat dalam mengikutinya.

Sholat asar berjamaah disini terdapat nilai kedisiplinan mengenai waktu yang sudah ditentukan dalam sholat berjamaah, begitu juga dengan

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm.937

²¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang- Undang...*, hlm.5

kegiatan baris- berbaris akan tetapi dalam kegiatan baris-berbaris juga dibutuhkan ketepatan sesuai dengan aba-aba. Dalam Dasadarma juga disebutkan pada nomor delapan yang berbunyi “Disiplin berani dan setia”.

Allah juga menjelaskan dalam al-qur’an surat al-ashr ayat 1-3 yang artinya “demi waktu... sesungguhnya manusia itu dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman beramal sholeh nasehat-menasihati dalam kebaikan nasehat-menasehati dalam kesabaran.

Jelas sekali dari ayat diatas bahwa manusia dalam kerugian jika tidak bisa disiplin memanfaatkan waktu.